

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian analisis data transaksi penjualan obat sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti serta saran dan implikasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis menggunakan algoritma apriori dengan alat uji *spreadsheet* dan *software RapidMiner* menggunakan proses *Knowledge Discovery in Database* (KDD) dalam data transaksi penjualan obat pada Klinik Bidan Neneng Hasanah, Am.Keb Di Cikarang Barat Bekasi, didapatkan beberapa kesimpulan. Berikut kesimpulan yang didapat yaitu:

1. Hasil analisis aturan asosiasi (*association rule*) menggunakan data tahun 2022 dan di uji atau dihitung dengan 3 bagian, yang pertama dihitung menyeluruh menggunakan data bulan Januari sampai Desember tahun 2022 (pertahun), kedua perhitungan bulan Januari sampai Juni tahun 2022 (per-enam bulan) dan ketiga perhitungan bulan Juli sampai Desember tahun 2022 (per-enam bulan) terakhir menghasilkan 5 aturan asosiasi (*association rule*) yang signifikan dan menghasilkan aturan asosiasi tertinggi dengan *itemset* “Jika membeli Andalan Suntik KB maka membeli *Onemed One Swabs*”, *itemset* tersebut memiliki masing-masing *rules* dengan *item* Andalan Suntik KB *minimum support* 72% dan *Onemed One Swabs minimum confidence* 100%.
2. Berdasarkan hasil pengujian asosiasi yang signifikan, maka menemukan kecenderungan pola kombinasi *itemset* yang dapat dijadikan sebagai informasi yang berharga dalam pengambilan keputusan untuk mempersiapkan jenis stok obat apa yang diperlukan diwaktu yang akan mendatang. Klinik dapat menyusun strategi pemasaran dengan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti rumah sakit atau apotek untuk memperluas jangkauan dan memperoleh referensi pelanggan yang memiliki keahlian tertentu, membuat materi edukasi seperti brosur atau poster mengenai suntik KB dan dapat mengidentifikasi target pasar dengan melakukan penjualan *cross-promosi* yang artinya dapat

menawarkan obat-obatan yang saling berhubungan atau produk-produk kesehatan lainnya ketika pelanggan membeli obat tertentu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil dari analisis penelitian menggunakan alat uji *spreadsheet* dan *software RapidMiner* dapat dikemukakan dengan implikasi faktor aturan asosiasi (*association rule*) dari algoritma apriori dengan pola “*if then*”. Pola “*if then*” berfungsi untuk kombinasi *item* yang kemudian diuji apakah kombinasi tersebut memenuhi parameter *minimum support* dan *minimum confidence* atau tidak, fungsi dari parameter yang telah ditetapkan tersebut untuk menghasilkan pola kombinasi *item* dan *rules* untuk informasi penting sebagai strategi dalam pemasaran.
- b. Hasil dari strategi pemasaran dalam penjualan obat di klinik menggunakan *Knowledge Discovery in Database (KDD)* sebagai proses utama dari *data mining* dan dapat mengekstrak (mengidentifikasi) yang dianggap sebagai *knowledge*. *Knowledge* dalam KDD ini sebagai cara untuk meningkatkan penjualan obat dalam keberlanjutan bisnis, apabila penjualan obat dilakukan dengan sukses melalui strategi pemasaran yang efektif dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis di klinik.

2. Implikasi Praktis

Komposisi data *training/testing*, jumlah data dan dimensi data mempengaruhi hasil dari aturan asosiasi (*association rule*) dalam efektifitas algoritma apriori yang diimplementasikan dengan alat uji *software RapidMiner*. Pada penelitian ini algoritma apriori lebih efektif jika dibantu dengan algoritma *FP-Growth* sehingga hasil pengujian dapat divalidasi berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Spreadsheet*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan peneliti, maka didapatkan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berikut rekomendasi yang didapat yaitu:

Zahra Luthfiah, 2023

ANALISIS PENENTUAN ASOSIASI PADA TRANSAKSI PENJUALAN OBAT MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI (STUDI KASUS KLINIK BIDAN NENENG HASANAH, AM.KEB DI CIKARANG BARAT BEKASI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Dalam penelitian selanjutnya dapat menganalisis data transaksi menggunakan algoritma apriori di bidang yang sama dan performa *dataset* yang digunakan harus berjumlah lebih banyak agar menghasilkan pola transaksi penjualan atau aturan asosiasi (*association rule*) antar *item* pada *database* dengan berskala besar.
2. Dilakukan analisis yang dapat menerapkan *minimum support* dan *minimum confidence* berbeda ke dalam *dataset* yang lebih besar untuk memastikan bahwa konsistensi hasil yang dilaporkan dalam penelitian ini tetap valid. Kemudian, dalam perhitungan menggunakan alat uji berikutnya dapat menggunakan alat uji yang berbeda sebagai pembanding.